

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data tentang implementasi metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi teknik pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Hal ini terbukti bahwa setiap pembelajaran para guru menerapkan berbagai teknik seperti (a) klasikal murni, diterapkan untuk menyampaikan materi secara keseluruhan, (b) baca simak, dilakukan ketika pembelajaran dengan membentuk kelompok melingkar dan menunjuk salah satu siswa untuk membaca yang lain menyimak, (c) klasikal individu, diterapkan guna mengetahui sejauh mana kemampuan setiap siswa dalam membaca Al Qur'an
2. Implementasi system pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung berjalan cukup baik dan sesuai dengan harapan yang di inginkan oleh sekolah. Dalam pelaksanaannya sekolah ini menerapkan system pembelajaran *Thoriqoty* diantaranya (a) membaca langsung tanpa mengeja, (b) praktek

langsung dalam mempelajari bacaan bertajwid, (c) baca Al Qur'an menggunakan lagu Rost (rendah tinggi), (d) materi diberikan secara bertahap dari mulai yang mudah ke yang sulit, (e) pembelajaran menggunakan modul, (f) evaluasi dilakukan disetiap pertemuan, dan (g) guru harus di tashih dulu bacaannya dan memiliki sertifikat atau syahadah untuk mengajar.

3. Implementasi penilaian metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung berjalan baik dan sesuai dengan pedoman yang ada. Penilaian yang dilakukan ada 2 jenis yaitu (a) penilaian untuk mengetahui lanjut atau tidaknya siswa ke halaman yang berikutnya dan (b) penilaian untuk menentukan kenaikan jilid. Penilaian di SDI Nurul Hidayah ini dilakukan sesuai pedoman dimana untuk penilaian kenaikan halaman dilakukan oleh guru yang mengajar di kelas tersebut, dan untuk penilaian kenaikan jilid hingga akhir dilakukan oleh kepala sekolah langsung atau biasa disebut dengan tashih.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung peneliti dapat memberikan beberapa, yaitu:

1. Bagi Lembaga

a. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya tetap konsisten dalam menerapkan metode *Thoriqoty* ini dan lebih meningkatkan lagi kualitas para pengajar Al Qur'an dengan metode *Thoriqoty* ini agar tercipta siswa-siswa yang berkualitas dan benar makhraj serta tajwidnya dalam membaca Al Qur'an

b. Guru / Pendidik

Guru –guru hendaknya tidak pernah lelah untuk selalu mengasah lagi kualitas mengajar mereka dan selalu memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran membaca Al Qur'an sehingga dapat meningkatkan kualitas baca Al Qur'an

c. Peserta didik

Peserta didik hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan semangatnya dalam mempelajari bacaan Al Qur'an menggunakan metode *Thoriqoty* ini sehingga dapat meningkatkan kualitas baca Al Qur'an mereka.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti, setelah melakukan penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan tentang metode membaca Al Qur'an yang baik yang sesuai dengan makhraj dan tawjid yakni metode *Thoriqoty*

3. Bagi Pembaca / Peneliti Lain

Bagi pembaca / peneliti lain diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu referensi atau acuan dalam melakukan penelitian berikutnya yang lebih mendalam dan dikembangkan jauh lebih baik lagi.